

APLIKASI CITRA MODIS UNTUK MENGETAHUI PERSEBARAN KLOOROFIL A

AGUS DARPONO

Pengajar Teknik Geodesi – ITN Malang

INTISARI

Identifikasi daerah potensi penangkapan ikan menggunakan teknologi penginderaan jauh merupakan cara identifikasi tidak langsung. Dari data penginderaan jauh dilakukan identifikasi parameter-parameter oseanografi yang berkaitan erat dengan habitat ikan atau daerah yang diduga potensial sebagai tempat berkumpulnya ikan (Badawi, H., 2004). Persebaran konsentrasi klorofil-a sangat dipengaruhi oleh pola angin Pola angin tersebut adalah angin Monsoon (Musim) dimana angin musim ini bergerak tetap kearah tertentu pada satu periode, sedangkan pada periode lainnya angin bertiup secara mantap pada arah berlawanan

Dari hasil penelitian yang menggunakan citra MODIS multi temporal yaitu data MODIS tanggal 06 Nopember 2005 (musim peralihan), 15 Februari 2006 (musim barat), 19 april 2006 (musim peralihan) dan 27 juli 2006 (musim timur) didapatkan hasil bahwa pada citra tanggal 19 april 2006 (musim peralihan) menunjukkan kandungan klorofil-a tertinggi yaitu 21,11% dan konsentrasi sedang 53,11 % sedangkan citra tanggal 27 juli 2006 didominasi oleh klorofil-a konsentrasi sedang sebesar 76,89 % dan konsentrasi tinggi 5,33 %. Citra tanggal 06 Nopember 2005 (musim peralihan) mempunyai konsentrasi tinggi sebesar 2,44 % dan konsentrasi sedang 81.22 %. Citra tanggal 15 Februari 2006 (musim barat) menunjukkan konsentrasi klorofil terendah.

Kata kunci : parameter oseanografi , klorofil-a, penginderaan jauh